



Pendampingan Distribusi Bantuan Peralatan Kerja Bengkel Z-Auto Program pada Baznas Provinsi Jawa Timur

Moh Agung Maulana Iswanto^{1*}, Cici Widya Prasetyandari², Yeni Kartikawati³

¹⁻³ Manajermen Keuangan Syariah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Email : agung.mln27@gmail.com ^{1*}, ciciwidyaprsetyandari@gmail.com ², kartikawatiy@gmail.com ³

*Penulis Korespondensi: agung.mln27@gmail.com ¹

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 04 November 2025;

Revisi: 28 November 2025;

Diterima: 29 Desember 2025;

Terbit: 31 Desember 2025;

Keywords:

Community Welfare;

Economic Empowerment; Jatim

Makmur Program; Mustahik;

Productive Zakat.

Abstract: The welfare of the community in the economic sector is one of the benchmarks for the welfare of the community, there are many people who experience poverty which is motivated by economic factors, the national amil zakat agency offers the jatim Makmur program. a program that really needs manpower considering that there are several workshop equipment that must be distributed to mustahik to do business. The method of assistance in the activities carried out by the national amil zakat agency of East Java province is an annual program activity, namely the Makmur program, which is carried out from July 14-16. One of the programs of the national amil zakat agency of East Java province, namely the Makmur program, is a program that moves in the economic field, which has two objectives, namely the development and empowerment of the economy in the community, the Makmur program distributes work equipment assistance z auto, some of the work equipment assistance distributed is among others such as Grobak workshops, workshop tools, other than that the amil zakat agency not only provides assistance in the form of z auto repair shop equipment but along with the basic materials needed by the workshops such as stock oil, and so on, the distribution of work equipment assistance Z auto Makmur jatim program has a positive value for the community, namely providing benefits regarding the empowerment and development of mustahik so that z auto repair shop business actors are able to become muzakki and donate a little of their wealth to people in need, assistance in the distribution of the jatim Makmur program is in accordance with the category of 8 asnaf at least with the category of poor or underprivileged people.

Abstrak

Kesejahteraan masyarakat pada sektor ekonomi merupakan salah satu tolak ukur terjadinya kesejahteraan pada masyarakat, banyak sekali masyarakat yang mengalami kemiskinan yang mana di latar belakangnya oleh faktor ekonomi, badan amil zakat nasional menawarkan program jatim Makmur. program yang sangat membutuhkan tenaga kerja mengingat ada beberapa alat peralatan bengkel yang harus didistribusikan kepada para mustahik untuk berusaha. Metode Pendampingan pada kegiatan yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional provinsi Jawa Timur ini merupakan suatu kegiatan program tahunan yakni Program jatim Makmur, dilaksanakan mulai tanggal 14-16 Juli. Salah satu program badan amil zakat nasional provinsi Jawa Timur yakni program jatim Makmur merupakan program yang bergerak pada bidang ekonomi, yang mana memiliki dua tujuan yakni pengembangan dan pemberdayaan ekonomi yang ada pada masyarakat, program jatim Makmur mendistribusikan bantuan peralatan kerja z auto, beberapa bantuan peralatan kerja yang didistribusikan yakni antara lain seperti Gerobak bengkel, alat bengkel, alat isi angin beserta onderdil lainnya selain itu badan amil zakat bukan hanya memberikan bantuan berupa peralatan bengkel z auto namun beserta dengan bahan pokok yang dibutuhkan oleh bengkel seperti stok oil, dan lain sebagainya pendistribusian bantuan peralatan kerja DI auto program jatim Makmur memiliki nilai positif terhadap masyarakat yakni memberikan manfaat mengenai pemberdayaan dan pengembangan para mustahik agar pelaku usaha bengkel z auto mampu menjadi para muzakki dan menyumbangkan sedikit hartanya bagi orang yang membutuhkan, pendampingan pendistribusian program jatim Makmur yakni sesuai dengan kategori 8 asnaf minimal dengan kategori masyarakat miskin atau kurang mampu

Kata Kunci: Kesejahteraan Masyarakat; Mustahik; Pemberdayaan Ekonomi; Program Jatim Makmur; Zakat Produktif.

1. PENDAHULUAN

Kesejahteraan masyarakat pada sektor sosial ekonomi merupakan salah satu tolak ukur terjadinya kesejahteraan pada masyarakat, banyak sekali masyarakat yang mengalami kemiskinan yang mana di latar belakangnya oleh faktor ekonomi itu sendiri. Dengan terjadinya kemiskinan akan menghambat keberlangsungan hidup masyarakat itu sendiri dalam segi Pendidikan, agama dan lain sebagainya, sehingga akan menjadi puncak rantai kehidupan bagi masyarakat yang akan terus berjalan, namun masih banyak masyarakat yang semangat dalam memenuhi kehidupannya dengan cara membuka usaha dengan modal yang seminimal mungkin.

Secara umum umat Islam mengharapkan agar pelaksanaan zakat dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya berdasarkan syari'at Islam (Sumiarti, dkk., 2018). Islam sendiri sebenarnya telah memberikan solusi yang sangat efektif dalam hidup bermasyarakat yakni dalam rukun islam yang ke 3 telah di tuangkan yakni zakat bukan hanya itu islam juga telah menganjurkan umat muslim untuk bersedekah, infaq dan waqaf, ada tiga golongan dalam pengelolaan zakat di berbagai negara yakni antaranya golongan pertama : praktikum zakat yang diatur penuh oleh negara tanpa melibatkan masyarakat, seperti arab Saudi, Pakistan dan lain sebagainya, Golongan kedua : Praktik Zakat yang diatur oleh pemerintah, namun memberikan ruang kepada masyarakat untuk ikut andil dalam pengelolaan zakat (Amil), seperti indonesia Malaysia, Lebanon, dan lain sebagainya, Golongan ketiga : pada golongan yang ketiga ini merupakan praktikum dalam pengelolaan zakat tanpa adanya campur tangan oleh pemerintah, namun dipegang penuh oleh masyarakat dalam pengelolaan zakat, seperti afrika, turki dan lain sebagainya (Hamidayah, 2020).

Dengan hal yang sudah kita ketahui bahwasanya Indonesia merupakan salah satu negara yang mayoritas umat muslim, pemerintah mendirikan suatu Lembaga pemerintah non struktural dalam menghimpun, mengelola dan menyalurkan zakat kepada masyarakat yakni Badan amil zakat nasional (BAZNAS), dan memiliki badan hukum yang sah oleh negara yang tertuang pada undang undang No.23 Tahun 2011 Tentang pengelolaan Zakat yang terdiri dari 8 Pasal.

Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila disalurkan pada kegiatan produktif. Pemanfaatan dana zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti mengkaji penyebab kemiskinan yang bersumber dari ketidakadaan modal kerja, kekurangan lapangan kerja, tingkat pendidikan, serta kurangnya etos kerja (Dalimunthe, 2020). Adanya baznas menjadi regulasi kemaslahatan masyarakat yang ada di Indonesia, karena baznas sendiri

menyebar luas dari tingkat kabupaten/kota hingga pusat untuk menanggulangi ketimpangan sosial ekonomi pada masyarakat untuk terjadinya kemaslahatan bersama, dengan menyebarnya badan amil zakat di seluruh wilayah badan amil zakat nasional provinsi jawa timur menjadi koordinator dan operator di wilayah jawa timur, mengingat wilayah jawa timur tingkat kemiskinan menurut badan pusat statistic bps jatin masig cukup relatif tinggi yakni pada tahun 2023 persentase rata rata kemiskinan mencapai 4.181,20 pada tahun 2024 cukup meningkat yakni menjadi 4.188,81 namun pada tahun 2025 sejak januari hingga 5 agustus 2025 cukup meningkat signifikan yakni 3,982,26 (BPS, 2025).

Badan Amil zakat Nasional Provinsi jawa Timur memberikan beberapa peluang dan beberapa kemanfaatan bagi masyarakat jawa timur yakni dengan beberapa program dengan menjadi koordinator dan operator bagi baznas di berbagai kabupaten/kota yang di jawa timur, diantaranya program tersebut yakni Jatin Makmur, Jatin Sehat, Jatin cerdas, dan jatin penduli (Wawancara Kholik, 2025). Dengan adanya program tersebut memberikan peluang dan pemerdayaan bagi masyarakat terutama pada masyarakat yang kurang mampu atau bagi kaum duafah, terutama dengan adanya program jatin Makmur itu sendiri.

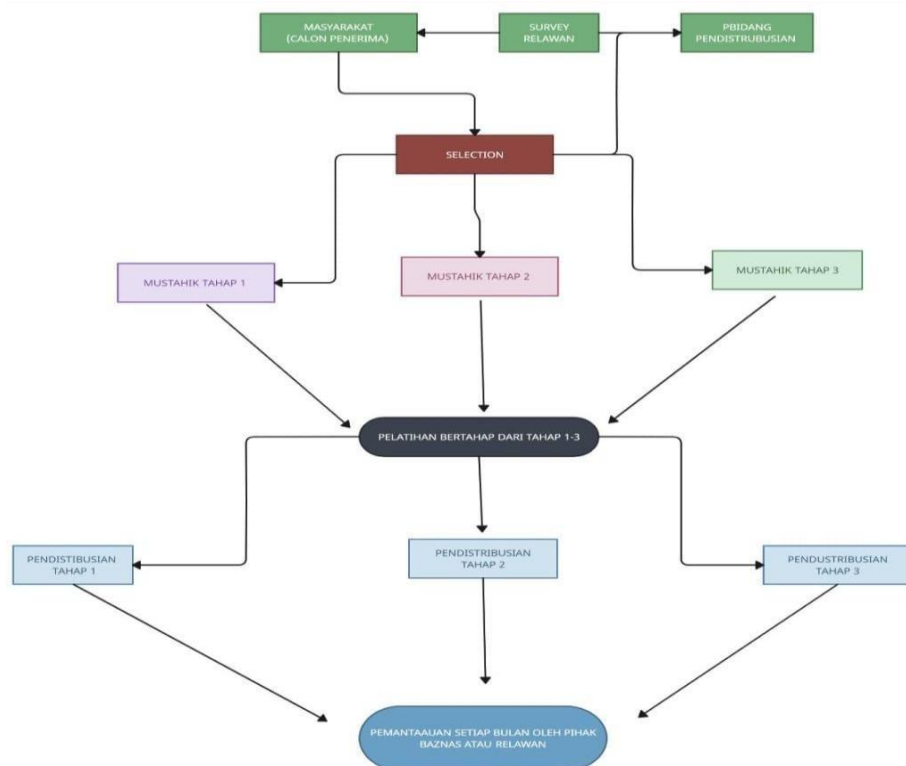
Kegiatan ini pendampingan program kerja jatin Makmur sangat perlu dilakukan dikarenakan dengan berjalanya suatu kegiatan yang telah di agendakan menjadi program badan amil zakat nasional, selain itu kegiatan program jatin Makmur itu sendiri merupakan program yang sangat membutuhkan tenaga kerja mengingat ada beberapa alat peralatan bengkel yang harus didistribusikan dan para mustahik yang relatif cukup banyak di daerah Surabaya.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan adanya pendampingan ini yakni di antaranya Untuk mengetahui para penerima (mustahik) atas layaknya menerima bantuan peralatan kerja Z-Auto. Pendistribusian peralatan kerja sesuai dengan sasaran syariat islam yakni 8 asnaf. Pemerdayaan ekonomi bagi masyarakat yang kurang mampu. untuk menaggulangi atau mencegah atas kenaikanya tingkat kemiskinan. Merupakan program badan amil zakat provinsi jawa timur yang sudah menjadi program tahunan.

2. METODE

Metode Pendampingan pada kegiatan yang dilakukan oleh badan amil zakat nasional provinsi jawa timur ini merupakan suatu kegiatan program tahunan yakni Program jatin Makmur, program jatin Makmur itu sendiri menurut Bapak Chandra Asmara, SE. kepala bidang pendistribusian merupakan salah satu program yang bergerak pada bidang ekonomi dalam artian program jatin Makmur memiliki dua tujuan yakni pemberdayaan dan pengembangan sektor ekonomi pada masyarakat. Pendistribusian Kegiatan Badan amil zakat

nasional Provinsi Jawa timur yakni program jatim Makmur yang dilaksanakan mulai tanggal 14-16 juli dan berketepatan dengan program magang yang sedang dilaksanakan sejak 10 juli hingga 16 Agustus, program pendampingan pendistribusian ini berketepatan di belakang kantor badan amil zakat nasional. Skema pendampingan hingga pendistribusian bantuan alat bengkel Z-Auto di sajikan pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Skema pendampingan dan pendistribusian bantuan Z-Auto

Dari skema di atas dapat dijelaskan bahwasanya ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan pendampingan program Bantuan Z Auto ini yakni Antranya :

Tahapan persiapan

Pada tahapan Persiapan Pendampingan adanya program Bantuan peralatan kerja Bengkel Z Auto ini ada beberapa hal yang Harus di pertimbangkan agar sesuai dengan tujuan harapan adanya program yakni diantaranya Survey para penerima, Data entry, dan penyusunan Tahapan penerima serta pelatihan Z-Auto

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan mulainya pendistribusian bantuan peralatan Kerja Z-Auto yakni pendistribusian secara bertahap yang di bagi menjadi tiga tahap.

Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi yakni merupakan tahapan tindak lanjut mengenai pemantau bagi para penerima Z – Auto yang mana pihak baznas dan relawan akan memantau terhadap kinerja para mustahik secara berkala atau setiap satu bulan dan semester.

3. HASIL

Kegiatan pendampingan atas pelaksanaan program jatim Makmur ini yang bertepatan pada jl.raya dukuh kupang, No 122-124, Dukuh kupang, Kec.Dukuh pakis, Surabaya yang dilaksanakan pada sabtu dan minggu tanggal 13 juli – 14 juli, pada kegiatan pendistribusian ini kami membantu bagian bidang pendistribusian untuk mendistribusikan peralatan kerja, beberapa bantuan peralatan kerja yang didistribusikan yakni antara lain seperti Gerobak bengkel, alat bengkel, alat isi angin beserta onderdil lainnya selain itu badan amal zakat bukan hanya memberikan bantuan berupa peralatan bengkel z auto namun beserta dengan bahan pokok yang dibutuhkan oleh bengkel seperti stok oil, dan lain sebagainya. Menurut Abdul Kholik (2025) mengatakan bahwasanya segala peralatan yang di distribusik ini bukan sesuai atas permintaan para mustahik namun segala peralatan sesuai hasil survey pihak baznas dan menjadi kebutuhan para mustahik .

Program jatim Makmur memiliki beberapa tahap dalam pendistribusian yang mana dibagi menjadi 3 tahap yang sesuai dengan skema pendistribusian yang ada pada metode pendampingan di atas, sehingga para mustahik sebelum adanya pendistribusian diadakannya pelatihan tujuan adanya pelatihan ini yakni tidak lain untuk menambah kualitas para bengkel. Pada setiap tahap yang telah di seleksi oleh pihak badan amal zakat nasional terdiri dari 10 mustahik dalam artian para penerima uji coba program z auto ini terdiri 30 orang (mustahik).

Peran mahasiswa pada program badan amal zakat nasional yakni program jatim Makmur ini selian pendistribusian mahasiswa juga memberikan kontribusi kepada pihak baznas agar adanya program ini sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan 8 asnaf. Selaian itu mahasiswa juga membantu pendataan dan program pelatihan yang di adakan Pra pelaksanaan program bantuan z auto ini berlangsung.



Gambar 2. Penerima bantuan Peralatan kerja Z-Auto

Daftar para penerima dan calon penerima bantuan peralatan kerja z auto dilampirkan pada table di bawah ini.

Tabel 1. Data Penerima bantuan peralatan bengkel Z-auto

DAFTAR PENERIMA BANTUAN PERALATAN KERJA Z-AUTO			
No	Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3
1	Rahmad Ashari	Agus santoso	Ma'i
2	Eddy Moerlijanto	Gunarto	Mardianto
3	Samsul	Abdulloh Muklis	Muhammad Irvan
4	Djoko Suwaspodo	Bambang sulistyono	Iwan Sugiyanto
5	Abdul aziz	Nono suparno	Supriadi
6	Rudi Kurianto	Syaiful arif	Ruston
7	Wahid	Fadli hamzah	Adni Zarkasi Sami'an
8	Andri hermanto	Moch. Wahyudi St	Deryofendi
9	Supriadi	Achmad Rijadi	Tohari
10	M. Ali Aziz	Moch. Hamzah	Nikky Putra Wiguna

Sumber: Baznas Provinsi Jawa timur

Pada tahap pertama mustahik yang telah menerima bantuan peralatan kerja Z-Auto baznas provinsi jawa timur akan terus memantau kinerja pada mustahik yang dilakukan setiap bulan oleh relawan atau pihak baznas dengan tujuan untuk menilai kinerja para mustahik, karena selain tujuan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat pada program jatim Makmur badan amil zakat nasional menurut (Chandra Asmara, SE) bertujuan agar mustahik yang telah menerima bantuan kelak akan menjadi para muzakki dan menyumbangkan sebagian hartanya bagi kaum dhuafa yang membutuhkan.

4. DISKUSI

Badan Amil Zakat Nasional (disingkat BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional (Khudori, 2019). Badan amil zakat nasional merupakan salah satu lembaga sosial yang dibawah naungan pemerintah meskipun badan amil zakat nasional merupakan salah satu lembaga nonstruktural pemerintah, akan tetapi badan amil zakat nasional sendiri memiliki badan hukum yang sah dalam undang undang, badan amil zakat nasional memiliki beberapa regulasi yang menyebar luas di berbagai wilayah dari tingkat provinsi hingga kabupaten/kota yang ada di Indonesia.

Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa timur merupakan salah satu Lembaga yang bergerak pada wilayah Jawa timur menurut Winda selaku kepala bidang administrasi umum dan SDM menyatakan bahwasanya badan amil zakat nasional provinsi Jawa timur sebagai koordinator dan operator bagi badan amil zakat kabupaten/kota yang ada di Jawa timur (Wawancara DwiYanti, 2025). Sehingga dengan hal ini terealisasinya program-program yang ada di badan amil zakat nasional provinsi Jawa timur berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Peran atau tugas utama seorang amil adalah mengelola dana zakat dengan adil dan transparan sesuai dengan ajaran Islam (Ibnul, 2025).

Program yang dilaksanakan oleh badan amil zakat nasional provinsi Jawa timur dibagi menjadi beberapa golongan menurut Bapak Abdul Kholik, A.Md selaku kepala bidang pengumpulan yakni golongan merah, kuning dan hijau. Maksud dari tiga golongan tersebut yakni merah itu sendiri yakni bantuan yang harus dilaksanakan tanpa adanya pengecualian sehingga para penerimanya memang sangat membutuhkan adanya bantuan yang didistribusikan oleh badan amil zakat provinsi Jawa timur, seperti fakir miskin, bencana alam, sedangkan pada golongan kuning sendiri merupakan program bagi masyarakat yang membutuhkan namun sesuai dengan kategori 8 asnaf, yang mana telah dijelaskan dalam al-qur'an yakni 60 surah pada at-taubah bahwa orang yang berhak menerima zakat adalah sebagai berikut : fakir, orang miskin, amil zakat, muallaf, Raqib gharimin, Fi sabilillah. Ibnu Sabil (Monica, 2021). Sehingga dalam golongan kuning ini para penerima bantuan terhadap program yang dijalankan oleh badan amil zakat provinsi Jawa timur setidaknya memenuhi sesuai dengan 8 asnaf itu sendiri, pada golongan kuning ini sendiri ada beberapa program yakni bergerak pada beberapa bidang di antaranya ekonomi, Kesehatan, pendidikan dan lain sebagainya. Sedangkan pada golongan hijau sendiri program yang dijalankan buat masyarakat yang di luar 8 asnaf dalam artian masyarakat yang sudah menengah ke atas, program pada golongan hijau sendiri yakni di antaranya pengajian himbauan zakat dan lain sebagainya (Abdul Kholik, A. Md kepala bidang pengumpulan).

Salah satu program badan amil zakat nasional provinsi jawa timur yakni program jatim Makmur merupakan program yang bergerak pada bidang ekonomi, yang mana memiliki dua tujuan yakni pengembangan dan pemberdayaan ekonomi yang ada pada masyarakat, seperti yang sudah kita ketahui bahwasanya tingkat kemiskinan yang ada di jawa timur terus meningkat dengan hal ini baznas jatim memberikan bantuan modal peralatan kerja. Program jatim Makmur sendiri sebenarnya sudah ada sejak dulu dan menjadi program tahunan bagi badan amil zakat nasional provinsi jawa timur, ada beberapa program bantuan yang disalurkan di setiap tahunnya yakni berupa gerobak z chicken , dan pada tahun ini program jatim Makmur mendistribusikan bantuan peralatan kerja z auto yang direalisasikan di daerah Surabaya, program za auto (jatimakmur) menurut (Abdul kholik,A Md selaku kepala bidang pengumpulan) sudah berjalan selama 1 tahun yang mana adanya perubahan bantuan alat kerja ini dari program z chicken menjadi bantuan peralatan bengkel j auto berangkat dari program yang telah direalisasikan oleh badan amil zakat nasional republik Indonesia (BAZNAS RI) menurut (abdul kholik,A Md) mengingat program ini masih berjalan masi baru baru maka pendistribusian bantuan peralatan kerja z auto hanya di wilayah surabaya.

Adanya kegiatan ini memberikan manfaat yang positif bagi bengkel yang menerima bantuan. Peralatan bengkel akan mereka manfaatkan dengan baik untuk menunjang kegiatan operasional bengkel. Peralatan yang lengkap tentunya akan membuka peluang untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Konsumen pada umumnya akan mendatangi bengkel yang memiliki peralatan lengkap dan dapat menyelesaikan berbagai permasalahan. Sehingga, bantuan ini merupakan program yang sangat bermanfaat untuk menghidupkan perekonomian di Jawa Timur. Baznas menjalankan program pengelolaan dan pendistribusian sesuai dengan syari'at Islam, yang tentunya menjadikan dana zakat lebih produktif dan pendistribusiannya tepat sasaran (Fitria, dkk, 2023).

5. KESIMPULAN

Pendampingan terhadap pendistribusian bantuan peralatan kerja Z auto program jatim Makmur memiliki nilai positif terhadap masyarakat yakni memberikan manfaat mengenai pemberdayaan dan pengembangan para mustahik agar pelaku usaha bengkel z auto mampu menjadi para muzakki dan menyumbangkan sedikit hartanya bagi orang yang membutuhkan. pendampingan pendistribusian program jatim Makmur yakni sesuai dengan kategori 8 asnaf minimal dengan kategori masyarakat miskin atau kurang mampu, ada tiga tahap pendistribusian, yang terdiri dari 30 para muzakki atau setiap tahap terdiri dari 10 penerima dan calon penerima bantuan peralatan kerja Z auto.

PENGAKUAN

Ucapan terimakasih kepada pihak Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Timur yang telah mendampingi kami atas program pendistribusian peralatan kerja bengkel Z Auto, khususnya kami ucapkan terimakasih kepada bidang pendistribusian yang telah mendampingi serta memfasilitasi segala kebutuhan pada Program Pendistribusian Peralatan Kerja Bengkel Z Auto ini. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Badan Amil Zakat Nasional. (2025). *Profil BAZNAS*. <https://baznas.go.id/> (Diakses 5 Agustus 2025)
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. (2025). *Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di Jawa Timur*. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDIxIzI=/jumlah-penduduk-miskin-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur.html> (Diakses 25 Agustus 2025)
- Dalimunthe, P. B. (2020). *Peran BAZNAS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui zakat produktif di Kabupaten Labuhan Batu* (Skripsi). UIN Sumatera Utara.
- Hamidayah, E. (2020). *BAZNAS: Sebuah perjalanan kebangkitan zakat*. Jakarta: BAZNAS Republik Indonesia.
- Khudori, A., dkk. (2019). Pendampingan penyusunan laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 2(2), 191–196. <https://doi.org/10.29407/ja.v2i2.12529>
- Monica, I. S. (2021). Konsep asnaf penerima zakat menurut pemikiran Yusuf Al-Qardhawi dan Wahbah Al-Zuhayli. *Jurnal Antologi Hukum*, 1(1). <https://doi.org/10.21154/antologihukum.v1i1.246>
- Muh. Ibnul, dkk. (2025). Peran amil dalam program pemberdayaan ekonomi untuk meningkatkan pendapatan mitra Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Enrekang. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(3).
- Qardhawi, Y. (2011). *Fiqh az-zakah* (Terj.). Jakarta: Pustaka Litera AntarNusa.
- Sumiarti, E., dkk. (2018). Dampak pendampingan zakat produktif terhadap pendapatan mustahiq (Studi kasus: BAZNAS Kota Padang). *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 12(10).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. <https://www.dpr.go.id/bk/rekap-perlakuu/id/259> (Diakses 30 Agustus 2025)

- Wahbah Al-Zuhayli. (2011). *Zakat: Kajian berbagai mazhab* (Terj.). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yusuf, M., & Huda, N. (2020). Optimalisasi zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi umat. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 10(2), 85–98.
- Dwidayantie. (2025, August 10). *Wawancara tentang kegiatan BAZNAS*.
- Abdul Kholik. (2025, August 15). *Wawancara tentang profil BAZNAS dan Program Jatim Makmur*.
- Asmara, C. (2025, August 16). *Wawancara tentang Program Jatim Makmur*.